

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan regresi linier sederhana mengenai pengaruh *overconfidence bias* terhadap keputusan investasi (Survey pada komunitas investasi Bandung di grup facebook) maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *overconfidence bias* di grup *facebook* komunitas investasi di kota Bandung dapat dilihat bahwa investor sangat percaya diri dengan kemampuan dan pengetahuan akan investasi dan juga percaya diri dengan keputusan investasi yang diambil, yang mana secara sadar mengalami *overconfidence bias*. Indikator variabel *overconfidence bias* yang memperoleh persentase tertinggi adalah indikator *Preference for Familiar Investments* memperoleh skor 3.435 dengan persentase 78,5%.
2. Gambaran mengenai keputusan investasi di grup *facebook* komunitas investasi di Kota Bandung dapat di katakan sudah cukup baik. Mayoritas investor telah mampu menganalisis *risk* dan *return* dari transaksi investasi yang mereka jalani. Indikator variabel keputusan investasi yang memperoleh persentase tertinggi adalah indikator *risk* memperoleh skor 3.477 dengan persentase 79,7%.
3. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas para pelaku investasi di Komunitas Group Facebook Investasi Saham di Kota Bandung terpengaruh *overconfidence bias* dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *overconfidence bias* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Para investor yang cenderung mengalami bias ini cenderung memiliki keyakinan berlebihan terhadap kemampuan dan pengetahuan mereka sendiri, sehingga seringkali mengambil risiko lebih besar dalam portofolio investasinya.

5.2 Rekomendasi

Pentingnya investor menyadari pengaruh *overconfidence bias* menekankan perlunya pendekatan investasi yang berfokus pada manajemen risiko dan keterbukaan terhadap informasi yang mungkin bertentangan dengan keyakinan pribadi. Kesadaran akan kecenderungan ini juga memberikan dasar bagi pengembangan strategi investasi yang lebih seimbang dan rasional. Dengan memahami dampak *overconfidence bias*, investor dapat meningkatkan kualitas keputusan mereka dan mengelola portofolio dengan lebih efektif dalam lingkungan pasar yang dinamis.

Para pelaku investasi dapat menghindari ciri-ciri yang mengindikasikan adanya perilaku *overconfidence bias* seperti lebih mencari dan memilih sumber yang valid tidak hanya berpatokan pada satu sumber yang berkemungkinan tidak valid. Memperkuat relasi pelaku investor agar bisa mengambil Pelajaran dari pengalaman investor terdahulu sehingga dapat menekan tingkat kepercayaan diri terhadap portfolio investasi diri sendiri.

Pelaku investasi juga bisa lebih bijak dalam menggunakan dan mengalokasikan keperluan investasi dengan kondisi keuangan. *Money management* sangat diperlukan ketika pelaku investasi berada dalam kondisi *loss* untuk mencegah terlalu tinggi nya intensitas transaksi. Terlebihnya pelaku investasi di komunitas investasi saham Bandung sudah bisa mengelola dan memperkirakan resiko investasi.